

The Manager Review. Jurnal Ilmiah Manajemen

Penanggung-jawab : Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D.

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Slamet Widodo, MS

Sekretaris Dewan Redaksi : Sugeng Susetyo, S.E., M.Si

Dewan Redaksi:

1. Prof. Dr. Firmansyah
2. Prof. Dr. Darwin Sitompul
3. Prof. Dr. Yasri
4. Prof. Dr. Kamaludin, S.E., M.M.
5. Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.
6. Dr. Fahrudin Js Pareke, S.E., M.Si.
7. Dr. Effed Darta Hadi, S.E., M.B.A.
8. Dr. Willy Abdillah, S.E., M.Sc

Staf Pelaksana:

1. Berto Usman, S.E., M.Sc.
2. Karona Cahya Susena, S.E., M.M.

**SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN BUKAN MERUPAKAN
CERMINAN SIKAP DAN ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI DAN ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS**

Alamat Redaksi

Program Pascasarjana Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. W.R Supratman, Kandang Limun Bengkulu

The Manager Review Jurnal Ilmiah Manajemen



Volume 15, Nomor 7, Oktober 2013

DAFTAR ISI

- Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Lubuklinggau 874 –883
Hendro Damanra
Willy Abdillah
Sri Warsono
- Studi Deskriptif Tentang Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai Sekretariat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kepahiang 884 – 892
Indo Wijaya
Fahrudin Js Pareke
Syamsul Bachri
- Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu 893 – 901
Ivo Lasahido
Ridwan Nurazi
Nasution
- Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011 902 – 913
Kingkin Sandra Melani
Kamaludin
Iskandar Zulkarnain
- Analisis Kompetensi dan Kinerja Guru Bersertifikasi pada SMKN di Kota Bengkulu 914 – 922
Mardiah Astuti
Ridwan Nurazi
Nasution
- Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat 923 – 930
Mhd. Taufiq Sutomo
Willy Abdillah
Sri Warsono

Pengaruh Komitmen, Moral, Motivasi dan Iklim Organisasi Terhadap Service Quality Melalui Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan Universitas Bengkulu <i>Mimi Kurnia Nengsih</i> <i>Handoko Hadiyanto</i> <i>Trisna Murni</i>	931 – 939
Analisis Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai pada Pengadilan Agama Arga Makmur <i>Muhammad Ilham</i> <i>Slamet Widodo</i> <i>Sri Warsono</i>	
Pengaruh Dimensi Layanan Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Kualitas Layanan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu <i>Nengsi Rosita</i> <i>Syaiful Anwar</i> <i>Soengkono</i>	940 – 948
Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Dona Motor Kota Bengkulu <i>Nurafni</i> <i>Darmansyah</i> <i>Seprianti Eka Putri</i>	949 – 958
	959 – 967

PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA, SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA TIGA KEBUN RANTAU PRAPAT

Mhd. Taufiq Sutomo, Willy Abdillah, Sri Warsono

*Program Pascasarjana Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
Jalan W.R Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A*

ABSTRACT

Competitiveness in the business world requires human resources of high quality. Human resources as plantation labor must be protected, because they are first factor in production, the protection can be done by way of implementation of Occupational Health and Safety programs within the context of the workplace so that workers avoid accidents at work. The purpose of this study was to analyze the safety and health in the work environment and employee performance.

This study uses survey methods and questionnaires as the primary means of data collection. The research was conducted at the division Harvesters PTPN III Kebun Rantau Prapat in North Sumatra. For the analysis of this measurement data using the average interval scale. Of this research study later showed the following results: that there is a positive effect between health and safety programs and work environment and Employee Performance

Key Words : Health And Safety Programs And Work Environment And Employee Performance

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengukuran Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK) Indonesia 2012 indikator Kondisi Lingkungan Kerja hanya mencapai angka 3,71 (rendah) atau menurun dibanding 2011 yang mencapai angka indeks 5,02. Masalah tersebut menyangkut lintas sektoral dan menyangkut berbagai aspek. Oleh karena itu pengelolaannya pun membutuhkan kordinasi yang intent antara sesama pihak yang terkait.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta lingkungan kerja adalah suatu upaya yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit yang mungkin timbul di lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari menjalankan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya di areal lingkungan perusahaannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh

karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Karyawan yang mau menjalankan aturan perusahaan yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan kerja akan lebih bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya. Selain itu Lingkungan tempat bekerja juga faktor pendukung terhadap produktifitas kerja karyawan, dimana lingkungan kerja yang baik akan menciptakan rasa aman bagi karyawan.

Memperhatikan hal tersebut, maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan kerja bagi karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena ketiga faktor tersebut dapat memengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja dengan Kinerja karyawan bagian Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat, Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kesalahan dan kejadian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, korsleting listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kebutaan, tuli dan lain-lain. Sedangkan kesehatan kerja merujuk pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2005:161) Keselamatan kerja berarti proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur operasi standar yang menjadi acuan dalam bekerja (Hadiguna, 2009:47) pendapat lain menyebutkan Keselamatan kerja adalah membuat kondisi kerja yang aman dengan dilengkapi alat pengaman, perlengkapan dan penerapan yang baik (Tulus, 2011:135).

Mathis dan Jacson (2002:207) menyebutkan keselamatan kerja merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan terhadap seseorang dan tujuan utama keselamatan kerja di perusahaan adalah mencegah kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja merujuk pada kondisi-kondisi fisiologis fisik dan fisiologis tenaga kerja yang di akibatkan oleh lingkungan kerja yang di sediakan oleh perusahaan (Rivai, 2009:792). Menurut Argama (2006:48) menjelaskan tujuan keselamatan kerja untuk menyelamatkan pekerja serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja dengan cara menciptakan keamanan menyeluruh di tempat kerja.

Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tujuan utama dari keselamatan dan kesehatan kerja memberikan kondisi kerja yang aman dan sehat kepada setiap karyawan untuk melindungi Sumber Daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Hasibuan (2000) harus di tanamkan pada diri masing-masing individu karyawan dan menyeluruh serta pembiasaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan tempat ia bekerja. Apabila banyak terjadi kecelakaan maka banyak yang menderita dimana, absensi meningkat, produktifitas menurun, dan biaya pengobatan yang semakin besar. Ini semua akan menimbulkan kerugian bagi karyawan maupun

perusahaan, karena mungkin karyawan terpaksa berhenti bekerja karena di sebabkan cacat permanen dan perusahaan kehilangan karyawannya.

Ada tiga hal yang menjadi alasan utama mengapa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting yaitu:

1. Keselamatan kerja merupakan hal yang paling dasar bagi pekerja, setiap pekerja berha mendapatkan perlindungan dan keamanan selama kerja.
2. Karena keselamatan kerja merupakan hak asasi pekerja, maka daripda itu perlu dilindungi oleh undang undang dan aturan hukum, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, maka untuk mendukung tujuan tersebut faktor keselamatan kerja menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kerugian akibat kecelakaan kerja.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor pendukung keselamatan dan kesehatan karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sedarmayanti (2001) Menyatakan, “ Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorang maupun sebagai kelompok”. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja mencakup aspek yang sangat luas, tidak hanya meliputi aspek tempat pegawai atau karyawan melaksanakan pekerjaannya tetapi juga aspek sarana dan prasarana yang mendukung karyawan tersebut melaksanakan pekerjaannya seperti peralatan dan pekerjaan yang mendukung. Lingkungan kerja di dalam organisasi mutlak untuk diperhatikan dan sangat menentukan dalam segala kegiatan perusahaan baik itu perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta.

Mangkunegara (2005) menyatakan lingkungan kerja yang manusiawi dan lestari akan menjadi pendorong bagi kegairahan dan efisiensi kerja. Sedangkan lingkungan kerja yang melebihi toleransi kemampuan manusia tidak saja menurunkan kinerja karyawan, tetapi juga menjadi sebab terjadinya penyakit atau kecelakaan kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari perusahaan baik dari karyawan maupun pihak manajemen perusahaan dengan metode kuesioner dan wawancara. Data sekunder diperoleh melalui dokumen, data perusahaan, buku, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Responden yang dipilih adalah para karyawan pada bagian pengolahan. Teknik pengambilan contoh yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu mengambil sampel dari seluruh populasi karyawan pada bagian pengolahan yang berjumlah 86 orang.

Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan alat yaitu kuesioner, di mana responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan persepsinya (pertanyaan tertutup). Pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan ukuran sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju/ sangat kurang

2 = Tidak setuju/kurang

3 = Cukup setuju/cukup baik

4 = Setuju/baik

5 = Sangat setuju/sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mewakili objek yang diamati. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan one shot methods dengan menggunakan SPSS dan hasilnya akan dibandingkan dengan nilai angka kritik tabel korelasi nilai 0,30. Sebagai penelitian awal, kuesioner disebarkan kepada 30 orang responden. Setelah dilakukan uji validitas, didapat 47 pertanyaan yang sah. Artinya seluruh pertanyaan tersebut memenuhi syarat sah untuk diolah lebih lanjut ($r_{hitung} > 0,30$).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dari hasil perhitungan didapat faktor Keselamatan Kerja $0,654 > 0,55$, Kesehatan Kerja $0,699 > 0,44$ dan Lingkungan Kerja $0,758 > 0,40$ serta Kinerja $0,770 > 0,36$ yang keempat variable tersebut menunjukkan angka realible maka kuesioner yang disebarkan dapat diandalkan untuk dijadikan alat ukur pada penelitian ini.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pengolahan yang berjumlah 86 orang. Sebagian besar karyawan di bagian pemanen adalah pria yang berjumlah 79 orang (91,86%). Sisanya wanita sebanyak 7 orang (8,14%). Usia responden paling banyak di antara 20 - 29 tahun yang termasuk usia produktif yaitu berjumlah 27 orang (31,40%), usia 30-35 tahun 17 orang (19,77%), 36-40 tahun 12 orang (13,95%), 41-45 tahun 4 orang (4,65%) serta >46 tahun 26 orang (30,23%). Sedangkan untuk masa kerja 1-5 tahun 26 orang (30,23%), masa kerja 6-10 tahun 4 orang (4,65%), masa kerja 11-15 tahun 19 orang (22,09%), masa kerja 16-20 tahun 7 orang (8,14%), masa kerja >20 tahun 30 orang (34,88%)

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data diatas dapat di katakan bahwa Kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja di Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat mempengaruhi kinerja karyawan, ini terlihat dari data yang di dapat dimana dari hasil uji beteterminasi (R-Square) menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan kerja 67.8 % berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari uji

Serempak (uji F) yang dilakukan juga menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan dimana F hitung (23.261) > dari F table (1.99). Uji parsial yang dilakukan juga menunjukkan variable keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja berpengaruh signifikan dengan kinerja.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nelda (2009) yang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Pangkalan Susu ". Koefisien korelasi hasil perhitungan sebesar 0,624 dikonsultasikan dengan koefisien r tabel dengan taraf signifikan 5 % untuk N=60 menunjukkan nilai kritik 0,254. Kita dapat melihat bahwa koefisien korelasi hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari tabel r tabel (0,624 > 0,254). Ini berarti bahwa koefisien korelasi signifikan dan hipotesa yang telah diajukan sebelumnya terbukti kebenarannya yaitu adalah ada hubungan positif antara kesehatan kerja dengan produktifitas kerja Karyawan Pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Pangkalan Susu dengan koefisien determinasi sebesar 38.94%.

Hasil penelitian Husni (2011) yang melakukan penelitian Pengaruh K3 terhadap kinerja pegawai Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung, dimana koefisien determinasi (R-Square) menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja 61.5% berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari uji Serempak (uji F) dimana F hitung (26.713) > dari F table (3.07).

Hasil ini sejalan dengan pendapat dari Mangkunegara, (2005), faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (disposisional), yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan, seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi. Faktor-faktor internal dan eksternal ini merupakan jenis-jenis atribusi yang mempengaruhi kinerja seseorang. Hal sesuai dengan yang disampaikan oleh Mangkunegara, (2005) Faktor penentu prestasi kerja individu dalam organisasi adalah faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan kerja organisasi sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis, peluang berkarier dan fasilitas kerja yang baik.

Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat harus memberikan perhatian yang besar terhadap faktor keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, karena keselamatan dan kesehatan kerja bagi para karyawan merupakan sesuatu yang signifikan pengaruhnya, dengan pengimplementasian keselamatan dan kesehatan kerja kepada setiap karyawan, para karyawan lebih semangat dalam melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Keselamatan dan Kesehatan kerja serta Lingkungan Kerja yang terjadi di Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat telah berjalan dengan benar sesuai dengan standar dan prosedur

yang ada, dan apakah ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat.

Pengujian pengaruh hubungan antara 3 variable tersebut terhadap kinerja karyawan dilakukan secara parsial maupun secara simultan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variable tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Besaran pengaruh yang dihasilkan dari 3 variable tersebut dapat dilihat dari koefisien. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa dari 3 variable yang diujikan terhadap kinerja karyawan, ketiganya berpengaruh signifikan, namun demikian terdapat indikator-indikator yang perlu lebih ditingkatkan lagi diantaranya : Motivasi kerja, Peningkatan perawatan, Sikap kerja karyawan dan efisiensi kerja. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan ketiga indikator ini agar dapat menciptakan kinerja kerja yang lebih baik guna menunjang produksi perusahaan.

Dalam mengukur variable keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang dilakukan di Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat peneliti menghadapi kendala baik secara teknis, waktu dan tempat, adapun kendala yang dihadapi diantaranya lokasi penelitian yang cukup jauh dari peneliti serta pengambilan data quisioner yang dilakukan pada jam kerja responden tidak jarang responden yang telah di tentukan belum bersedia melakukan pengisian quisioner, yang menyebabkan penyebaran angket quisioner dilakukan secara bertahap dan berlahan. Keterbatasan lain adalah sulitnya menentukan indikator yang relevan dan interpretasi setiap indikator yang terbentuk secara tepat.

SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan Keselamatan kerja dan kesehatan kerja di lingkungan kerja Perkebunan Nusantara Tiga Kebun Rantau Prapat telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang telah ada. Dan apakah keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap produksi perusahaan secara umum. Diharapkan dalam penelitian tahap selanjutnya diharapkan penelitian lebih memberikan waktu terhadap penelitiannya agar data yang diambil dari responden dapat segera dilakukan proses data dan cara pengambilan data melalui quisioner harus lebih di perhatikan lagi agar tidak mengganggu kegiatan kerja responden.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji opini responden secara lebih terbuka dan lebih mendalam. penggeneralisasian hasil penelitian pada objek penelitian butuh untuk lebih dipertimbangkan secara hati-hati agar hasil data yang di dapatkan valid dan sesuai dengan opini responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Argama, Rizky, 2006. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sebagai Komponen Jamsostek*. LPFH Universitas Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Rineka Cipta: Jakarta.

- Budiono, Sugeng AM. 2003. *Siste Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. PT. Toko Gunung Agung: Jakarta
- Byars and Rue, 2000. *Human Resource Management: A Practical Approach*, Harcourt Brace: New York.
- Bartor, Fred, 1990. *Organizational Behavior, Seventh Edition*, McGraw-Hill International, Singapore.
- Dessler, Gary. 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Fahmawati, Emi. 2004. *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Cahaya Surya Tunas Tapioka Wonogiri*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Jakarta
- Gomes, Faustino Cardoso, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gibson, James, L. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Grasindo: Jakarta
- Hasibuan, Melayu S.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Bumi aksara: Jakarta.
- Heinrich, Herbet William. 1931. *Industrial Accident Prevention*. McGraw-Hill : New York
- Husni. 2011. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Inalum*. Tesis Universitas Sumatera Utara.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. Erlangga: Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung.
- Manullang, Mulia. 2000, *Management Personalia*, Jakarta: Galia Indonesia
- Mathis & Jhon H. Jackson. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Salemba Empat
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Suma'mur. 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. PT. Toko Gunung Agung: Jakarta
- Sedarmayanti, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cetakan Pertama*, Penerbit PT.Refika Aditama, Bandung.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembilan, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Tulus, Sony. 2003. *EkonomiManajemen SumBerdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Cetakan Ketujuh. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.